

## RINGKASAN

**Teknik Perawatan Tanaman Jambu Biji (*pink guava*) Di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu, Fiqo Wijkusuma Pratama, NIM D31202370, Tahun 2023, 32 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Alwan Abdurrahman, SH, MM.**

Kegiatan Magang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan guna menambah pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Harapan dengan adanya kegiatan Magang ini, mahasiswa mampu untuk menerapkan teori-teori yang didapat semasa dibangku kuliah dan dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.. Pentingnya Kegiatan Magang pada perusahaan adalah agar mahasiswa bisa belajar bekerja dan mempraktekkan teori yang sudah diajarkan pada bangku perkuliahan, kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Kecamatan Batu Kota Batu.

Jambu biji merupakan tanaman Semak atau perdu, tingginya dapat mencapai 9 m (Nakasone HY dan Paull RE, 1999). Jambu biji (*Psidium guajava*) adalah satu tanaman buah jenis perdu. Tanaman jambu biji berasal dari Brazilia, Amerika Tengah, menyebar ke Thailand kemudian ke negara Asia lainnya seperti Indosesia. Tanaman jambu biji di Indonesia telah dibudidayakan dan menyebar luas di daerah-daerah Pulau Jawa. Tanaman jambu biji umumnya akan mulai berbuah pada umur 2-3 tahun, dan dapat lebih cepat berbuah jika metode pembibitannya dengan cara cangkok atau stek. Waktu pemanenan yang tepat dilakukan setelah jambu berwarna hijau pekat menjadi hijau muda ke putih-putihan. Buah jambu biji mengandung kalori, Vitamin A, vitamin B1, vitamin C, kalsium, karbohidrat, fosfor, besi, protein, lemak dan air (Nakasone HY dan Paull RE,1999).

Buah jambu biji tergolong dalam buah klimaterik tipis, sehingga kerusakan akan mudah terjadi. Buah jambu biji memiliki masa simpan yang relative pendek, yaitu dari 6-7 disuhu ruangan (Parimin, 2005). Sifat dari buah jambu biji yang

memiliki kulit tipis dan menempel langsung dengan daging buah membuat jambu biji cepat rusak. Oleh karena itu, diperlukan penanganan pasca panen yang tepat untuk memperpanjang masa simpan dan mempertahankan mutu buah. (Parimin, 2005).

Kusuma Agrowisata berdiri pada tahun 1991 dan merupakan salah satu wisata agro di Indonesia dan satu – satunya wisata agro yang berfasilitas hotel serta menawarkan wisata petik di kebun apel, jeruk, jambu merah, buah naga, strawberry dan sayur hidroponik bebas pestisida. Area wisata yang terletak pada ketinggian  $\pm$  1000meter dari permukaan laut dan berudara sejuk. Pengunjung dapat menikmati fasilitas memetik sendiri buah – buah dan buah fress langsung dari pohon sambal berkeliling ditemani pemandu dari agro dimana pemandu juga akan menjelaskan tentang budidaya tanaman serta hal – hal yang berkaitan tentang buah – buah dan sayuran tersebut.